

Kapan harus ke Dokter

Umumnya, bisul dapat sembuh dengan sendirinya jika berukuran kecil. Meskipun demikian, segera lakukan pemeriksaan ke dokter jika bisul bertambah parah atau bila:

- ♦ Disertai demam, tidak enak badan, meriang, pusing, atau pembengkakan kelenjar getah bening
- ♦ Bertambah buruk dengan cepat dan disertai nyeri hebat
- ♦ Bertambah besar setelah sebelumnya dilakukan pengobatan mandiri
- ♦ Tumbuh sebagai jerawat di dalam hidung, di wajah, telinga, atau punggung
- ♦ Tumbuh lebih dari satu buah di lokasi yang sama atau membentuk karbunkelTidak kunjung sembuh setelah lebih dari 14 hari

Terjadi secara berulang (kambuh)

Pengobatan

Bisul yang berukuran kecil, berjumlah satu, dan tidak disertai dengan penyakit lain biasanya bisa diatasi sendiri di rumah. Beberapa cara sederhana yang bisa dilakukan untuk mengobati bisul adalah:



- ♦ Mengompres bisul dengan air hangat selama 10 menit sebanyak 4 kali sehari, guna mengurangi rasa sakit sekaligus mendorong nanah untuk berkumpul di puncak benjolan
- ♦ Membersihkan bisul yang pecah dengan kain kasa steril dan sabun anti bakteri, lalu menutup bisul dengan kain kasa steril
- ♦ Menganti perban sesering mungkin misalnya 2-3 kali sehari
- ♦ Mencuci tangan dengan air dan sabun sebelum dan sesudah mengobati bisul

Pencegahan

Bisul dapat dicegah dengan menjaga kebersihan diri. Berikut adalah beberapa cara yang bisa diterapkan:

- ♦ Mandi dan cuci tangan secara teratur dengan sabun dan air mengalir
- ♦ Membersihkan dan merawat luka dengan benar, bila mengalami luka goresan, luka robek, atau luka potong.
- ♦ Tidak berbagi penggunaan barang pribadi dengan orang lain, misalnya handuk, alat cukur, atau pakaian
- ♦ Berolahraga secara teratur dan mengonsumsi makanan yang sehat untuk meningkatkan daya tahan tubuh
- ♦ Menghindari kontak langsung dengan penderita infeksi kulit

SEMOGA LEKAS SEMBUH



FURUNKEL (BISUL)



**UNIT PROMOSI KESEHATAN
RSUD PROF.DR.W.Z. JOHANNES
KUPANG**

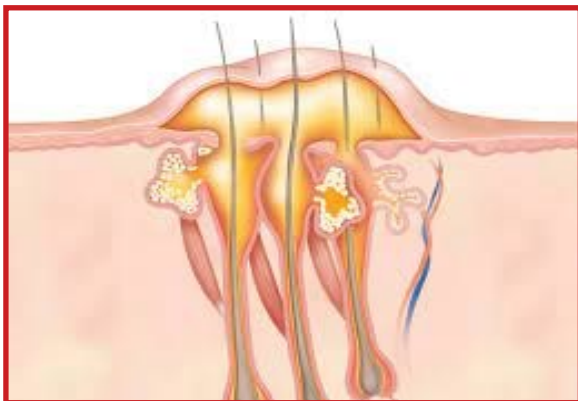
BISUL ???

Pengertian

Bisul atau furunkel adalah benjolan merah pada kulit yang berisi nanah dan terasa nyeri. Kondisi ini paling sering disebabkan oleh infeksi bakteri yang memicu peradangan pada folikel rambut, yaitu tempat tumbuhnya rambut.

Penyebab

Penyebab utama bisul adalah infeksi bakteri *Staphylococcus aureus* pada folikel rambut. Pada beberapa orang, bakteri tersebut dapat ditemukan di kulit dan dalam lapisan hidung tanpa menimbulkan gangguan. Infeksi baru akan terjadi jika bakteri masuk ke folikel rambut akibat luka gores atau gigitan serangga.

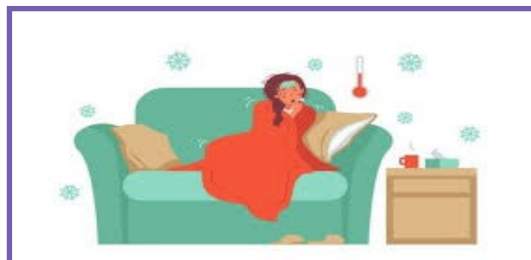


SEGERA KE PELAYANAN KESEHATAN JIKA MENGALAMI FURUNKEL/BISUL

Faktor Resiko

- ◆ Melakukan kontak langsung dengan penderita bisul, misalnya karena tinggal serumah
- ◆ Memiliki daya tahan tubuh yang lemah, misalnya karena menderita HIV menjalani kemoterapi, atau menderita diabetes
- ◆ Mengalami masalah kulit, misalnya kulit berjerawat, eksim, atau scabies
- ◆ Tidak menjaga kebersihan, baik kebersihan pribadi maupun lingkungan
- ◆ Tidak memenuhi kebutuhan nutrisi tubuh dengan baik atau menderita obesitas
- ◆ Terpapar senyawa kimia berbahaya yang dapat menyebabkan iritasi pada kulit

Selain berbagai penyebab di atas, banyak masyarakat yang beranggapan bahwa konsumsi telur juga dapat menyebabkan bisul. Namun, hal ini belum terbukti benar dan masih perlu diteliti lebih dalam.



Tanda dan Gejala

Bisul dapat timbul di bagian tubuh mana saja yang ditumbuhi rambut atau bulu, termasuk di dalam telinga. Namun, bisul umumnya tumbuh di bagian tubuh yang sering mengalami gesekan dan berkeringat, seperti wajah, leher, ketiak, bahu, bokong, selangkangan, dan paha.

Beberapa tanda dan gejala berikut:

- ◆ Muncul pecah dan mengeluarkan nanah
- ◆ benjolan merah berisi nanah yang pada awalnya berukuran kecil, tetapi bisa makin membesar
- Kulit di sekitar benjolan akan tampak memerah, bengkak, dan terasa hangat jika disentuh
- Benjolan yang timbul akan terasa nyeri, terutama saat disentuh
- Benjolan memiliki titik putih atau kuning di bagian puncak (pustula) yang kemudian akan pecah dan mengeluarkan nanah